

Dr. Sulaeman Rahman Nidar

# TEROPONG KEUANGAN

**EKONOMI BANGSA  
TANGGAPAN DAN SOLUSI**



**PRC**  
PUSTAKA REKA CIPTA

# Daftar Isi

Kata Sambutan ~ v

Pengantar ~ vii

Daftar Isi ~ ix

## Pendahuluan

### I. Corak dan kondisi ~ 1

1. Industri Kreatif Demi Kesejahteraan Bangsa ~ 2
2. Sarjana dan Industri Kreatif ~ 6
3. Kondisi Keuangan Pascabom Mega Kuningan ~ 9
4. Sektor Keuangan Menjelang Sekitar 2009 ~ 13
5. Tidak ada Rotan Mereka pun Menganggur ~ 17
6. Tertipu Kembali ~ 23
7. Melindungi diri dari Penipuan Berkedok Investasi ~ 27
8. Waspada terhadap Risiko Investasi ~ 33
9. Investasi, Solusi, Pemerintah, Perusahaan ~ 39
10. Utang Pemerintah dan KTT G-20 ~ 46

### II. Lingkup Manajemen ~ 51

11. Stakeholder PTN ~ 52
12. Manajemen Aset dan Rebutan Aset Daerah ~ 60
13. Membangun Strategik Vision dengan Pendekatan 5 A ~ 63
14. Mengevaluasi Kinerja Reksa Dana saat Rupiah Bergejolak ~ 70

15. Krisis Reksa Dana, Kinerja Obligasi, dan Reksa Dana Proteksi ~ 77
  16. Keuntungan Menerbitkan Obligasi ~ 83
  17. Menghindari Krisis Ekonomi Jilid III ~ 94
  18. Peranan Profesi Penilai Aset ~ 98
  19. Antara Teori dan Aplikasi Strategic Asset Management ~ 104
- III. Gejolak Ekonomi dan Keuangan ~ 115**
20. Harga Minyak Melonjak dan Harga Saham Bergejolak ~ 116
  21. Buruh Demo Pengusaha Bingung ~ 119
  22. Bursa Efek Indonesia Tersungkur ~ 123
  23. BEI setelah Deklarasi Capres-Cawapres ~ 129
  24. Bank Century dan Kepemilikan Saham Publik ~ 133
  25. BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah ~ 137
  26. Menkeu Baru Pro-pasar dan Anjloknya IHSG BEI ~ 140
  27. Menyelamatkan Investasi Saat Rupiah Melemah ~ 145
  28. Obligasi Bank Jabar dan Sektor Riil ~ 149
  29. Rupiah Menguat, PHK Meningkat ~ 153
  30. Etika Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ~ 159
  31. Pengumuman Emiten Terbaik Tidak Ditanggapi oleh Pasar ~ 168

**Daftar Pustaka ~ 189**

**Tentang Penulis**

## **Menghindari Krisis Ekonomi Jilid III**

Oleh : Sulaeman Rahman Nidar\*)

Seperti diketahui bahwa krisis ekonomi pada dekade saat ini yang paling dirasakan oleh bangsa Indonesia adalah krisis pada dimulai tahun 1997 pertengahan yang dampaknya dirasakan sekali pada tahun 1998. Krisis 1997-1998 dikenal krisis jilid I, kemudian pada tahun 2008 dikenal pula krisis jilid II disebabkan oleh adanya kegagalan subprime mortgage di Amerika Serikat, dan salah satu korbanya yang banyak dibicarakan yaitu Bank Century.

Pada tahun 2010 ini, berawal krisis di Yunani, banyak orang mulai khawatir terhadap kemungkinan terulangnya krisis global tahun 2008, dengan istilah krisis Ekonomi jilid III. Malah sudah ada bukti bahwa ekonomi Indonesia nyaris tersambar efek krisis Yunani. Misalnya pada Mei 2010 IHSG turun dari 2.834 menjadi 2.514, sekarang dikisaran semula lagi 2.800. Terjadi juga pada nilai tukar rupiah per dolar Amerika Serikat, pada Mei 2010 nilai tukar melemah dari Rp 9.000 per dolar menjadi Rp 9.378 per dolar dan saat ini menjadi Rp 9.210 per dolar. Turun dan melemahnya dua indikator ekonomi tentunya berdampak pula terhadap dana asing di SBI (Sertifikat Bank Indonesia) , akibat guncangan Mei 2010, dana asing di SBI semula Rp 85,8 triliun turun menjadi Rp 45 triliun.

Pejabat Sementara (Pjs) Gubernur Bank Indonesia Darmin Nasution berpendapat bahwa ekonomi Indonesia pada pekan lalu berada pada zona kuning atau waspada. Demikian pula Menteri Keuangan Agus Martowardojo , kondisi ekonomi Eropa perlu diwaspadai karena bisa berdampak pada persepsi risiko investor yang menanamkan modalnya di Indonesia. Terutama para pemodal asing , akan meminta return atau imbal hasil yang tinggi atas penempatan dana di Indonesia. Sehingga akan memaksa bank atau lembaga keuangan lainnya yang ada di Indonesia menaikkan imbal hasil atau suku bunga, bila tidak dilakukan akan mengakibatkan pemodal asing memindahkan dananya ke tempat lain yang memberikan imbal hasil yang lebih tinggi.

Bila dikatakan mereda, efek krisis Yunani yang sudah dijelaskan diatas, sangat beralasan dengan kembali naiknya IHSG dan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Harus diwaspadai agar ekonomi Indonesia tidak tersengat krisis Yunani terlalu dalam, maka menghindar dari krisis Ekonomi jilid III menjadi keharusan. Karena dalam beberapa hari kedepan perlu diwaspadai kebijakan-kebijakan dan regulasi yang diterapkan oleh Negara-negara Eropa dalam menangkal bahaya krisis Yunani.